

ABSTRAK

Ahmad Ari Yanur, 1601312377. 2023. Prespektif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan

Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari terhadap Retorika Dakwah Ustadz Maulana dalam Program TV Islam Itu Indah di Trans TV. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing I Muhammad Rif'at., S.Ag., M.Ag dan Pembimbing II: Anita Ariani, S.Pd., M. Pd. I

Kata Kunci : Persepsi, Retorika Dakwah, Ustadz Maulana , Program Tv Islam Itu Indah Trans TV.

Retorika dakwah adalah seni berbicara yang digunakan oleh seorang Dai pada saat menyampaikan pesan dakwah yang berisikan tentang ajaran agama Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dan Hadist ,yang bertujuan untuk menarik perhatian Mad'u. Dengan menggunakan Retorika, proses dakwah seorang Dai menjadi lebih efektif dan efisien. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Retorika Dakwah Ustadz Maulana, dengan rumusan masalah bagaimana perspektif mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari terhadap Retorika Dakwah Ustadz Maulana dalam program Tv Islam Itu Indah Trans Tv.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa fakultas dakwah terhadap dakwahnya Ustadz Maulana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode interview atau wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kualitatif deskriptif yaitu data yang terkumpul akan dipilih, ditafsirkan, kemudian diambil kesimpulannya adapun Informan yang diwawancarai yang terdiri dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam dan Manajemen Dakwah dengan teknik accidental Sampling.

Perspektif Mahasiswa terhadap Retorika Dakwahnya Ustad Maulana sungguh beragam, ada tanggapan positif yang menyatakan bahwa Retorika Dakwah Ustadz Maulana dalam program Tv Islam Itu Indah Trans Tv sangatlah bagus, beliau menggunakan gaya bahasa yang ringan sepeserti bahasa yang digunakan sehari-hari agar menyesuaikan dengan kondisi mad'unya. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh mad'u serta menyisipkan humor agar ceramahnya tidak terkesan monoton dan membosankan. Namun ada pula yang memberikan tanggapan Negatif seperti gestur tubuh yang berlebihan atau ekspresi beliau yang dibuat-buat.